

CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Volume 06 Nomor 02 Maret 2023

ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online)

Doi: 10.25273/capital.v6i2.14514

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA

I Made Santiara*¹, Universitas Pendidikan Ganesha, made.santiara@gmail.com**Ni Kadek Sinarwati**², Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract: *Financial literacy helps a person in managing his finances and in making important decisions regarding the investments he makes. Having good financial literacy can enable individuals to make informed decisions about their money and minimize the possibility of having financial problems. This study aims to determine the influence of financial literacy on the financial management of MSMEs in Tejakula. This research uses an associative approach. The sample from this study was 50 MSME actors in Tejakula. The data used in this study is primary data. The data collection technique in this study was questionnaire. The data analysis technique used in this study is simple regression analysis. The results of this study show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management; MSMEs*

Abstrak: Literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dan dalam membuat keputusan penting terkait investasi yang dilakukannya. Mempunyai literasi keuangan yang baik dapat memungkinkan individu dalam membuat keputusan yang didasari atas informasi terkait uang mereka serta meminimalkan kemungkinan memiliki masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Sampel dari penelitian ini sebanyak 50 pelaku UMKM di Kecamatan Tejakula. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, UMKM

Januari; Februari; Maret 2023

Citation: Santiara, I., & Sinarwati, N. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 349-355. Doi: 10.25273/capital.v6i2.14514



Copyright ©2021 CAPITAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dan dalam membuat keputusan penting terkait investasi yang dilakukannya. Mempunyai literasi keuangan yang baik dapat memungkinkan individu dalam membuat keputusan yang didasari atas informasi terkait uang mereka serta meminimalkan kemungkinan memiliki masalah keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka kemampuan pengelolaan usaha yang dimiliki seseorang juga akan membaik. Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangannya dan berpengaruh terhadap cara pengambilan keputusan strategis di bidang keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik para pemilik usaha. Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab masalah utama bagi UMKM karena apabila pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan baik maka akan dapat menghambat kinerja UMKM dan menghambat dalam mendapatkan pembiayaan. Mengatur dan mengelola keuangan usaha secara efektif dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga aliran dana usaha sehingga tidak terjadi kesalahan yang berakibat pada kerugian finansial.

Pengelolaan keuangan secara umum merupakan suatu usaha dalam mengelola dana atau uang pada kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Menurut Ida dan Cinthia Y.D., (2010) yang dikutip oleh Pusporini, (2020) didalam mencapai kesejahteraan itu, diperlukan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik sehingga nantinya uang bisa dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk dapat menerapkan tata cara pengelolaan keuangan yang baik, maka diperlukan tanggung jawab keuangan dalam melakukan proses pengelolaan uang beserta aset lainnya dengan cara yang positif.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sehingga dapat berkembang demi hidup yang lebih baik dan sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan ialah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelola, dan melakukan komunikasi tentang kondisi keuangannya yang dapat berpengaruh terhadap kesejahteraannya. Hal ini mencakup kemampuan dan keterampilan

seseorang dalam membuat pilihan keputusan pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan, merencanakan masa depan serta merespon dengan kompeten aktivitas kehidupan yang berpengaruh terhadap keputusan keuangan sehari-hari.

Menurut Vidovicova (2012) yang dikutip oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan beberapa informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) yang dikutip oleh Djou (2019) menyatakan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, kemampuan dalam memahami komunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi/perusahaan serta kemampuan dalam melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Literasi keuangan menjadi hal mendasar yang harus dimengerti dan dikuasai oleh setiap individu karena akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan individu serta memiliki dampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Anggraeni, 2015).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan hal perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Rambe et al, 2017). Sedangkan menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30) menyatakan bahwa tata cara pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan didalam suatu perusahaan yang didalamnya menyangkut kegiatan planning, analisis, serta pengendalian keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah suatu proses yang dapat membantu dalam merumuskan kebijaksanaan, tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan memiliki arti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Semakin baik suatu pengelolaan keuangan maka akan semakin tercapai tujuan yang telah direncanakan. Menurut Sudana (2011) manajemen keuangan adalah bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan demi menciptakan serta mempertahankan nilai (value) melalui cara pengambilan keputusan dan cara pengelolaan

sumber daya yang tepat sehingga dapat diperoleh laba yang diinginkan. Laba yang didapat perlu dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Dengan demikian maka manajer keuangan harus mengambil keputusan yang tepat dalam penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan), pembagian laba (kebijakan dividen).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tejakula. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan didalam penelitian ini merupakan data primer. Dimana data diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu dengan menyebarkan secara langsung kuisisioner kepada responden yang terpilih. Populasi dalam penelitian ini ialah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tejakula. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tejakula. Besarnya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 50 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tejakula.

Untuk dapat memperoleh data-data pada penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah pembagian kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban dari para responden melalui pertanyaan maupun pernyataan secara terstruktur yang dilakukan dalam bentuk tertulis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil pengujian data serta analisis data yang telah dilakukan dengan mempergunakan pengolahan data SPSS 20, maka selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan sebagai independen variabel (X) dengan pengelolaan keuangan sebagai dependen variabel (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan mempergunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$ maka diperoleh $Y = 16,147 + 0,231X$ yang dapat disimpulkan bahwa tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel literasi keuangan (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel pengelolaan keuangan (Y).

Selanjutnya hasil pengolahan data koefisien determinasi menunjukkan data bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 19,8% sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil pengolahan data tentang uji t diperoleh $t\text{-tabel} = 2,011$ dan hasil $t\text{-hitung}$ sebesar 3,635. Jadi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,635 > 2,011$) dengan tingkat signifikasinya $0,001 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu pula sebaliknya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2015), dengan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan studi kasus pada UMKM di Depok dengan hasil yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini serta penelitian-penelitian sebelumnya maka hal ini perlu menjadi perhatian serta membutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk membantu UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan mereka sehingga akan dapat mempermudah UMKM didalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, ini artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu pula sebaliknya. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar lebih baik bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tejakula. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagi pemerintah sebaiknya mengadakan sosialisasi dan edukasi terkait literasi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
2. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Tejakula perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan dasar keuangan simpanan kredit serta investasi, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan

usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus:UMKM Depok. *Jurnal VokasiIndonesia*, Vol 3 (1),22-30.
2. Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>.
3. Ansong, A. and Gyensare, M. A.. 2012. Determinants of University WorkingStudents’ Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Volume 7No. 9. Hal 126–133.
4. ANZ. 2015. ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia. Melbourne: ANZ Bank and AC Nielsen.
5. Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 18(4), 425–430.<https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
6. BPS. (2018, June 26). Retrieved July 24, 2018, from <https://www.bps.go.id>
7. Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id>
8. Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
9. Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
10. Kappor, Jack R., Dlabay, Les R., & Hughes, Robert J.. 2004. *Personal Finance 7th Edition*. New York: The McGraw-Hill Company.
11. Nidar, S.R. dan Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia). *Lecture of Economic Faculty University of Padjadjaran Bandung Indonesia*, 1-12.
12. Mahdzan, N.S., Tabiani, S. 2013. The Impact of Financial Literacy on Individual

- Saving: an Exploratory Study in the Malaysia Context. *Transformations in Business & Economics*, Vol. 12, No 1 (28), pp.41-55.
13. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
 14. Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/StrategiNasional-Literasi Keuangan Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/StrategiNasional-Literasi%20Keuangan%20Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).).
 15. Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
 16. Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45– 50